



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | | | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|----------------------------------|--|------------------|------------------------|---|-----------------|----------------------------------|-----------------------|
| Hukum Perikatan | 7420102087 | | T=2 | P=0 | ECTS=3.18 | 4 | 29 September 2024 |
| OTORISASI | Pengembang RPS | | Koordinator RMK | | | Koordinator Program Studi | |
| | | | | | | Vita Mahardhika, S.H., M.H. | |
| Model Pembelajaran | Case Study | | | | | | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | | | | | | |
| | Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | | | |
| | Matrik CPL - CPMK | | | | | | |
| | | CPMK | | | | | |
| Deskripsi Singkat MK | Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan secara teoretik tentang Subjek dan Objek Perikatan, jenis perikatan, serta sumber Perikatan, baik yang bersumber dari Undang-Undang maupun yang bersumber dari Perjanjian dan Undang-Undang | | | | | | |
| | | | | | | | |
| Pustaka | Utama : | | | | | | |
| | 1. Setiawan. R. 1979. Pokok-Pokok Hukum Perikatan. Bandung: Bina Cipta . 2. J. Satrio. 1992. Hukum Perjanjian. Bandung: Citra Aditya Bakti. 3. Achmad Busro. 1985. Hukum Perdata II Hukum Perikatan Jilid I (Hukum Perjanjian). Semarang: Oetama. 4. Achmad Busro. 2011. Hukum Perikatan Berdasar Buku III KUH Perdata. Yogyakarta: Pohon Cahaya . 5. Purwahid Patrik. 1994. Dasar-dasar Hukum Perikatan. Bandung: Mandar. | | | | | | |
| | Pendukung : | | | | | | |
| Dosen Pengampu | Eny Sulistyowati, S.H., M.H. Indri Fogar Susilowati, S.H., M.H. Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn. | | | | | | |
| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran [Pustaka] | Bobot Penilaian (%) |
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (offline) | Daring (online) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |

| | | | | | | | |
|---|--|--|--|---------------------------------|--|--|----|
| 1 | Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. Memahami subjek perikatan dan objek perikatan Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | 1.Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. 2.Memahami subjek perikatan dan objek perikatan 3.Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 2 | Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. Memahami subjek perikatan dan objek perikatan Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | 1.Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. 2.Memahami subjek perikatan dan objek perikatan 3.Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 3 | Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. Memahami subjek perikatan dan objek perikatan Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | 1.Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. 2.Memahami subjek perikatan dan objek perikatan 3.Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|---------------------------------|--|--|----|
| 4 | Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. Memahami subjek perikatan dan objek perikatan Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | 1.Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. 2.Memahami subjek perikatan dan objek perikatan 3.Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 5 | Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. Memahami subjek perikatan dan objek perikatan Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | 1.Memahami tujuan mempelajari dasar-dasar perikatan dan literature minimal yang dibutuhkan. 2.Memahami subjek perikatan dan objek perikatan 3.Memahami eksekusi riil, sistematika buku III KUH Perdatan dan sumber perikatan | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 6 | Memahami wanprestasi | Memahami wanprestasi | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 7 | Memahami wanprestasi | Memahami wanprestasi | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 8 | UTS | UTS | | 2 X 50 | | | 0% |

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|---------------------------------|--|--|----|
| 9 | <p>Memahami keadaan memaksa (overmacht) Memahami jenis-jenis perikatan Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami keadaan memaksa (overmacht) 2.Memahami jenis-jenis perikatan 3.Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang 4.Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 10 | <p>Memahami keadaan memaksa (overmacht) Memahami jenis-jenis perikatan Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami keadaan memaksa (overmacht) 2.Memahami jenis-jenis perikatan 3.Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang 4.Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |

| | | | | | | | |
|----|---|---|--|---------------------------------|--|--|----|
| 11 | Memahami keadaan memaksa (overmacht) Memahami jenis-jenis perikatan Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | 1.Memahami keadaan memaksa (overmacht) 2.Memahami jenis-jenis perikatan 3.Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang 4.Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 12 | Memahami keadaan memaksa (overmacht) Memahami jenis-jenis perikatan Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | 1.Memahami keadaan memaksa (overmacht) 2.Memahami jenis-jenis perikatan 3.Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang 4.Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |

| | | | | | | | |
|----|--|---|--|---------------------------------|--|--|----|
| 13 | <p>Memahami keadaan memaksa (overmacht) Memahami jenis-jenis perikatan Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami keadaan memaksa (overmacht) 2.Memahami jenis-jenis perikatan 3.Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang 4.Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 14 | <p>Memahami keadaan memaksa (overmacht) Memahami jenis-jenis perikatan Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1.Memahami keadaan memaksa (overmacht) 2.Memahami jenis-jenis perikatan 3.Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang 4.Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |

| | | | | | | | |
|----|---|---|--|---------------------------------|--|--|----|
| 15 | Memahami keadaan memaksa (overmacht) Memahami jenis-jenis perikatan Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | 1.Memahami keadaan memaksa (overmacht) 2.Memahami jenis-jenis perikatan 3.Memahami perikatan yang lahir dari undang-undang dan perikatan yang lahir dari undang-undang 4.Memahami tentang perbuatan melawan hukum, schutznorm theorie dan perbuatan melawan hukum penguasa | | Pembelajaran langsung 2 X 50 | | | 0% |
| 16 | UAS | UAS | | 2 X 50 | | | 0% |

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

| No | Evaluasi | Persentase |
|----|----------|------------|
| | | 0% |

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL- Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

